

ABSTRAK

Ayu Rooslina Dewi, 126102201053 “Perjanjian Mengubah Identitas Anak Adopsi Ditinjau Dari Hukum Positif Dan Hukum Islam, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2024. Pembimbing: Dr. Kutbuddin Aibak S.Ag., M.H.I

Kata Kunci :Perjanjian Mengubah Indetitas Anak, Adopsi, Hukum Positif Hukum Islam

Penelitian ini di latarbelakangi adanya perjanjian merubah identitas anak terhadap nasab orangtua kandung yang dimana hal ini berawal adanya orang tua yang tidak memiliki anak agar setelah pengangkatan anak ini anak tidak akan mencari orang tua kandung yang sebenarnya selain itu mereka menganggap bahwa penghapusan nasab dan mencantumkan identitas anak pada kartu keluarga hanyalah kebutuhan administratif saja.

Fokus Penelitian dalam penelitian ini adalah 1)Bagaimana perjanjian mengubah identitas anak yang dilakukan oleh orangtua angkat dan orangtua kandung? 2)Bagaimana perjanjian mengubah identitas anak adopsi di Desa Jambean Kecamatan Kras Kabupaten Kediri ditinjau dari hukum positif? 3)Bagaimana perjanjian mengubah identitas anak adopsi di Desa Jambean Kecamatan Kras Kabupaten Kediri ditinjau dari hukum Islam? tujuan penelitian sebagai berikut 1)Untuk mendeskripsikan perjanjian mengubah identitas anak yang dilakukan oleh orangtua angkat dan orangtua kandung 2)Untuk menganalisis perjanjian mengubah identitas anak adopsi di Desa Jambean Kecamatan Kras Kabupaten Kediri ditinjau dari hukum positif 3)Untuk menganalisis perjanjian mengubah identitas anak adopsi di Desa Jambean Kecamatan Kras Kabupaten Kediri ditinjau dari hukum Islam

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif, dengan jenis Lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi,wawancara mendalam dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan Reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi, Teknik Keabsahan data digunakan dalam penelitian ini adalah Tringulasi yang menggabungkan dari dua teknik pengumpulan data dan dari sumber yang telah ada.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa :1)Praktek Perjanjian Mengubah Identitas Anak kepada Anak Angkat di Desa Jambean Kecamatan Kras Kabuparten Kediri Pengangkatan anak sudah terjadi sejak lama tetapi tidak ada yang mengetahui sejak kapan di mulainya. Dalam praktek perjanjian merubah identitas anak, mengakibatkan putusnya hubungan nasab dengan orang tua kandungnya. Selain itu juga menimbulkan akibat hukum yaitu orang tua angkat malah menyamakan status anak angkat seperti anak kandung yang berhak untuk mewarisi. Tetapi ada suatu perbedaan pandangan antara masyarakat dengan orang tua angkat yang ada di Desa Jambean, yang mana masyarakat tetap memandang anak angkat tetaplah anak angkat, yang mana anak angkat tidak boleh bernasabkan kepada orang

tua angkatnya dan tidak boleh di samakan statusnya seperti anak kandung. 2) Perjanjian Mengubah Identitas Anak Adopsi ditinjau dari Hukum Positif tidak diperbolehkan karena bertentangan dengan hukum yang ada, Melihat hal tersebut, jelas sekali hal ini didasarkan pada kepentingan administrative belaka yang dilakukan oleh keluarga bapak sarengat dan ibu mujianah harus di ulang sebagaimana yang ditetapkan dalam KHI (Kompilasi Hukum Islam) pasal 21 yang berisi, bahwa akibat hukum adanya perjanjian perubahan identitas anak angkat yaitu pada hukum kewalian nasab dan hak-hak keperdataan lainnya. 3) Perjanjian Mengubah Identitas Anak Adopsi Ditinjau dari Hukum Islam Orang tua angkat yang ada di desa ini sebenarnya mengetahui hukum Islam bahwasanya anak angkat harus tetap bernasabkan kepada orang tua kandungnya tidak boleh bernasabkan kepada orang tua angkatnya, tetapi dalam prakteknya mereka tetap mengabaikan hukum Islam tersebut.

ABSTRACT

Ayu Rooslina Dewi, 126102201053 "Agreement to Change the Identity of Adopted Children in View of Positive Law and Islamic Law, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University Tulungagung, 2024. Supervisor: Dr. Kutbuddin Aibak S.Ag., M.H.I

Keywords: Agreement to Change Child's Identity, Adoption, Positive Law of Islamic

Law

This research was based on the existence of an agreement to change the child's identity based on the lineage of the biological parents, which started with parents who did not have children so that after the child was adopted, the child would not look for the real biological parents, apart from that, they thought that erasing the lineage and including the child's identity on a family card is only an administrative need.

The research focus in this study is 1) How does the agreement change the child's identity made by adoptive parents and biological parents? 2) How is the agreement to change the identity of an adopted child in Jambean Village, Kras District, Kediri Regency in terms of positive law? 3) How is the agreement to change the identity of an adopted child in Jambean Village, Kras District, Kediri Regency in terms of Islamic law? The research objectives are as follows: 1) To describe the agreement to change the identity of a child made by adoptive parents and biological parents. 2) To analyze the agreement to change the identity of an adopted child in Jambean Village, Kras District, Kediri Regency in terms of positive law. 3) To analyze the agreement to change the identity of an adopted child in Jambean Village, Kras District, Kediri Regency in terms of Islamic law

The research method used is a qualitative research method, with field research. The data collection techniques used in this research are observation, in-depth interviews and documentation. Meanwhile, the data analysis technique used is data reduction, data presentation, conclusion drawing and verification. The data validity technique used in this research is triangulation which combines two data collection techniques and from existing sources.

The results of this research show that: 1) The practice of agreements to change the identity of children to adopted children in Jambean Village, Kras District, Kediri Regency. Adoption of children has been going on for a long time but no one knows when it started. In practice, the agreement changes the child's identity, resulting in the severing of the family relationship with his biological parents. Apart from that, it also gives rise to legal consequences, namely that adoptive parents even equate the status of adopted children with biological children who have the right to inherit. However, there is a difference in views between the community and the adoptive parents in Jambean Village, where the community still

views that adopted children are still adopted children, that adopted children should not have any relationship with their adoptive parents and should not be equal in status to biological children. 2) The Agreement to Change the Identity of an Adopted Child in terms of Positive Law is actually contradictory. Seeing this, it is clear that this is based on mere administrative interests carried out by the family of Mr. Sarengat and Mrs. Mujianah. It must be repeated as stipulated in the KHI (Compilation of Islamic Law) article. 21 which states that the legal consequences of an agreement to change the identity of an adopted child are in the law of lineage guardianship and other civil rights. 3) Agreement to Change the Identity of an Adopted Child Seen from Islamic Law. The adoptive parents in this village actually know Islamic law that the child is adoptees must still be related to their biological parents, they may not be related to their adoptive parents, but in practice they still ignore Islamic law.

خلاصة

أيو روسلينا ديوي، ٢٠١٠، ٢٢٠، ١٢٦١ "الاتفاق على تغيير هوية الأطفال المتبنين في مراجعة القانون الوضعي والشريعة الإسلامية، جامعة سيد علي رحمة الله الإسلامية الحكومية تولونغاونغ، ٢٠٢٤. المشرف: د. قطب الدين أيباك س. أغ، م. ح. إ.

الكلمات الدالة: الاتفاق على تغيير هوية الطفل، التبني، الشريعة الإسلامية الوضعية

الدافع وراء هذا البحث هو الاتفاق على تغيير هوية الطفل مقابل عصابة الأبوين البيولوجيين حيث يبدأ هذا البحث بالأبوين اللذين ليس لهما أبناء بحيث لا يجد الطفل بعد تبني هذا الطفل أبويه البيولوجيين الحقيقيين كما أنهم يعتبرون أن إلغاء العصابة وإدراج هوية الطفل في بطاقة العائلة ما هو إلا حاجة إدارية

محور تركيز البحث في هذه الدراسة هو (١) كيف يتم الاتفاق على تغيير هوية الأطفال من قبل الوالدين بالتبني والوالدين البيولوجيين؟ (٢) كيف تتم مراجعة الاتفاق على تغيير هوية الأطفال بالتبني في قرية جامبيان، منطقة كراس، محافظة كيديري من القانون الوضعي؟ (٣) كيف تتم مراجعة الاتفاق على تغيير هوية الأطفال بالتبني في قرية جامبيان، منطقة كراس الفرعية، محافظة كيديري من الشريعة الإسلامية؟ أهداف البحث هي كما يلي (١) وصف الاتفاق على تغيير هوية الأطفال بالتبني الذي يقوم به الآباء بالتبني والآباء البيولوجيين (٢) تحليل الاتفاق على تغيير هوية الأطفال بالتبني في قرية جامبيان، منطقة كراس الفرعية، محافظة كيديري من الشريعة الإسلامية (٣) تحليل الاتفاق على تغيير هوية الأطفال بالتبني في قرية جامبيان، منطقة كراس الفرعية، محافظة كيديري من الشريعة الإسلامية

أسلوب البحث المستخدم هو أسلوب البحث النوعي بنوعيه الميداني (البحث الميداني). أما تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذا البحث فهي الملاحظة والمقابلات المتعمقة والتوثيق. بينما تقنية تحليل البيانات المستخدمة هي اختزال البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج والتحقق منها، أما تقنية صحة البيانات المستخدمة في هذا البحث فهي تقنية (الترنغوليشن) التي تجمع بين تقنيتين لجمع البيانات ومن المصادر الموجودة

تشير نتائج هذه الدراسة إلى ما يلي: (١) ممارسة الاتفاق على تغيير هوية الطفل إلى الطفل المتبنى في قرية جامبيان في منطقة كراس بمقاطعة كيديري ريجنسي تبني الأطفال مستمر منذ فترة طويلة ولكن لا أحد يعرف متى بدأ. في ممارسة الاتفاق على تغيير هوية الطفل، مما يؤدي إلى قطع علاقة النسب مع والديه البيولوجيين. بالإضافة إلى ذلك، فإنه يتسبب أيضاً في عواقب قانونية، وهي أن الوالدين بالتبني يساويان حتى وضع الأطفال المتبنين بالأطفال البيولوجيين الذين يحق لهم الإرث. إلا أن هناك اختلافاً في وجهات النظر بين المجتمع والوالدين بالتبني في قرية جامبيان، حيث لا يزال المجتمع يرى أن الطفل المتبنى لا يزال

طفلاً بالتبني، مما يعني أن الطفل المتبنى لا يمكن أن يكون له علاقة نسب والديه بالتبني ولا ينبغي مساواته بوضعه كطفل بيولوجي. (٢) لا يجوز الاتفاق على تغيير هوية الأطفال بالتبني في ضوء القانون الوضعي لأنه مخالف للقانون الوضعي، وبالنظر إلى ذلك يتضح أن هذا الاتفاق مبني على مجرد مصالح إدارية تقوم بها عائلة السيد سرنجات والسيدة مجبانه يجب أن يعاد كما هو منصوص عليه في المادة ٢١ من قانون ولاية العصابة والحقوق المدنية الأخرى. (٣) الاتفاق على تغيير هوية الأطفال المتبنين في ضوء الشريعة الإسلامية إن الأباء بالتبني في هذه القرية يعلمون في الواقع أن الشريعة الإسلامية تنص على أن الأطفال المتبنين يجب أن يظلوا على صلة بوالديهم البيولوجيين ولا يمكن أن يكونوا على صلة بوالديهم بالتبني، ولكنهم في الواقع العملي لا يزالون يتجاهلون الشريعة الإسلامية